

**MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME (GSA) DENGAN MEDIA *LEGO*
*BRICK***

(Single Subject Research kelas II di SLBN 2 Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

SALSABILA KHAIRANI

19003159

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Konsentrasi Anak Gangguan Spektrum Autisme dengan Media *Leggo Brick*
(Single Subject Research di Kelas II SLB Negeri 2 Padang)

Nama Salsabila Khairani
NIM BP 19003159/2019
Departemen Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2023

Ditetujui oleh,
Pembimbing Skripsi

are ute upan
skripsi 11/12/2023

Dr. Rahmahtrisilvia, M. Pd
NIP. 19750324 20001 2 2001

Mahasiswa

Salsabila Khairani
NIM. 19003159

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP

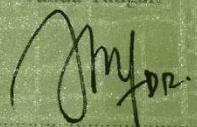
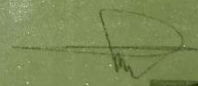
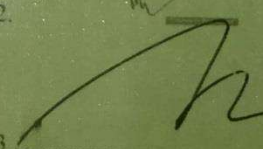
Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820814 200812 2005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Konsentrasi Anak Gangguan Spektrum
Autisme dengan Media *Lego brick* (*Single Subject
Research di SLBN 2 Padang*)
Nama : Salsabila Khairani
NIM : 19003159
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Rahmahrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Mega iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Khairani
NIM/BP : 19003159/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Konsentrasi Anak Gangguan Spektrum
Autisme dengan Media *Lego Brick* (*Single Subject Research*
Kelas II Di SLBN 2 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang Menyatakan,



Salsabila Khairani

NIM/BP. 19003159/2019

ABSTRAK

Salsabila Khairani. 2023. Meningkatkan Konsentrasi Anak Gangguan Spektrum Autisme dengan Media *Lego Brick* Kelas II di SLBN 2 Padang. Skripsi.Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) yang ditemukan pada kelas II di sekolah luar biasa yaitu permasalahan pada konsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah konsentrasi anak Gangguan Spektrum Autisme kelas II di SLBN 2 Padang dapat meningkat dengan menggunakan media *Lego Brick*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan design A-B. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Gangguan Spektrum Autisme kelas II di SLBN 2 Padang. pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan instrumen durasi.

Hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali pengamatan yang diperoleh pada kondisi baseline (A) kecenderungan stabilitas pada rentang stabilitas 0,75, mean level 4,5, batas atas 4,9, batas bawah 4,1, presentase 0%. Pada kondisi intervensi (B) rentang stabilitas 1,2, mean level 6,3, batas atas 6,9, batas bawah 5,7, dan presentase stabilitas 50%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *Lego Brick* dapat meningkatkan konsentrasi pada anak Gangguan Spektrum Autisme.

Kata Kunci : Gangguan Spektrum Autisme, Konsentrasi, *Lego Brick*

ABSTRACT

Salsabila Khairani. 2023. Improving the Concentration of Children with Autism Spectrum Disorders with Class II Lego Brick Media at SLBN 2 Padang. Thesis. Padang: Faculty of Education, Padang State University.

This research was motivated by the problem of children with Autism Spectrum Disorders (ASD) found in class II in special schools, namely problems with concentration. This research aims to prove whether the concentration of children with Autism Spectrum Disorders class II at SLBN 2 Padang can be increased by using Lego Brick media.

This research uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The subjects in this research were students with Autism Spectrum Disorder class II at SLBN 2 Padang. Data collection used in this research was through observation, documentation and duration instruments.

The results of data analysis in this study were carried out 12 times, observations were obtained in baseline conditions (A), the stability trend was in the stability range 0.75, mean level 4.5, upper limit 4.9, lower limit 4.1, percentage 0%. In the intervention condition (B) the stability range was 1.2, the mean level was 6.3, the upper limit was 6.9, the lower limit was 5.7, and the stability percentage was 50%. From the results of this research, it can be concluded that Lego Brick media can improve concentration in children with Autism Spectrum Disorders.

Keywords: Autism Spectrum Disorders, Concentration, Lego Brick

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ Meningkatkan Konsentrasi Anak Gangguan Spektrum Autisme dengan Media *Lego Brick* di kelas II SLBN 2 Padang”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori hakikat konsentrasi, hakikat Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA), hakikat *Lego Brick* penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III memuat metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, tahap intervensi, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, deskripsi analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian. Sedangkan pada Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.

Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait.

Padang, Desember 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta do'a tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan penulis menyuratkan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bidadari tak bersayapku, Amak. Teruntuk amak asa Alm. Darmiati, terimakasih telah melahirkan perempuan terakhir di keluarga kita, perjuangan amak yang rela kehilangan nyawa demi hidupnya anak perempuan amak yang satu ini. Amak hebat udah lahirin asa walau tidak ikut membesarkan asa. Amak malaikat tak bersayap asa yang dari dulu asa banggakan. Amak pasti bangga asa udah sebesar ini dan bisa menggapai cita-cita asa. Terimakasih untuk semangat kuat, berani, dan tidak mudah menyerah yang mungkin turun ke anak kecilmu ini mak, asa tetap akan melanjutkan mimpi-mimpi abang dan kakak seperti yang amak mau. Terimakasih sudah menjadi ibu yang baik untuk kami bersepuluh mak.

Semoga Allah SWT memberikan mu surga yang sangat indah diatas sana dan *I love you* mak.

2. Sembilan saudara dan saudari kandung dan ipar asa, the best sister's and brother's. Tak kalah bersyukur dan beruntungnya menjadi adik kecil untuk kalian. Terimakasih sudah mendoakan dan menemani disetiap proses yang asa jalani. Terimakasih sudah menampung cerita suka dan duka selama masa perkuliahan. Terimakasih dukungan finansial dan kasih sayang selayaknya garda terdepan untuk asa yang tiada hentinya sebagai pengganti orangtua untuk adik kecil kalian ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan di setiap proses yang kakak dan abang jalani. Semoga Allah SWT selalu mendekatkan kakak dan abang dengan orang-orang yang senantiasa baik dan dapat membantu abang dan kakak dalam menjalani aktivitas. Semoga semua hal kita lakukan bersama bisa selalu melekat, dan tetap kompak. Adik kecil kalian sudah menepati janji untuk bisa menjadi sarjana dan siap mengikuti *mission* selanjutnya.
3. *Specially, for a fairy godmother who is always kind and cheerful*, Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M. Pd, selaku pembimbing akademik. Terimakasih ibu, atas semua ilmu yang selalu diberikan, dukungan, bimbingan, arahan, canda tawa, asupan, pengalaman yang sangat mahal dan berharga untuk salsa. Tidak hanya menjadi dosen yang baik untuk mahasiswanya, tetapi mengajarkan bagaimana bertanggung jawab dan sabar atas apa yang sudah dimulai dan harus diselesaikan. Senang rasanya bisa kenal dan dekat dengan ibu yang selalu

mengajarkan untuk selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap proses apapun. Ibu, hanya rasa terimakasih dan harapan yang dapat saya ungkapkan, semoga Allah SWT mampu menukarkan semua kebaikan ibu dan kesabaran ibu selama membimbing saya dengan kebahagiaan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan untuk ibu dan keluarga.

4. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd, Bapak Arisul Mahdi, M. Pd, dan Bapak Antoni Tsaputra, Ph. D, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Pimpinan Departemen Pendidikan Luar Biasa dan sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sebagai guru dan orangtua yang banyak memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, dan karyawan-karyawati terkhusus Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang banyak membantu penulis selama proses belajar mengajar di kampus.
8. Keluarga besar SLB Negeri 2 Padang yang telah bersedia membantu penulis selama PLK dan penelitian.

9. Pemilik NPM 193110324, Satria Agung Pradana. Terimakasih sudah ada dalam perjalanan mbak menuju S.Pd dari semester awal sampai sekarang. Terimakasih telah menjadi support system dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua masukan, doa, serta bersedia menjadi sasaran dalam menumpahkan semua emosi dengan berbagai drama didalamnya saat penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan disetiap niat baik yang ingin kita perjuangkan.
10. Teruntuk dua bestie spesialku di kos, Mutiara Nursukma A dan Camilla Zesi Salsabil. Yang telah menampung semua cerita selama masa perskripsian ini. Terimakasih sudah membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk semua keluhan baik itu suka maupun duka. Terimakasih sudah mau memenuhi semua pertolongan, kesulitan bahkan memenuhi mood penulis disaat lagi tidak baik-baik saja. Terimakasih telah menemani penulis dimasa-masa tersulit sekalipun dan bahkan menangis bersama. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga silaturahmi kita ber tiga selayaknya teman yang baik. Semoga Allah SWT berikan waktu-waktu singkat untuk kita bertemu kembali. Dan semoga Allah SWT memudahkan segala urusan kalian berdua dalam hal apapun.
11. Team piyatu ku, abang Faizil Adha, S. H. Terimakasih untuk semua ilmu, asupan, masukan, bahkan hal-hal menyenangkan. Perkenalan yang belum dikatakan lama namun sudah menganggap asa seperti adik sendiri, membantu asa dalam memberikan masukan tentang skripsi ini. Semoga hal-hal baik

selalu menyertai abang dan terpenting semoga Allah SWT memberikan abang teman hidup di tahun ini Aamiin.

12. Teman satu kampung halaman yang aku sayangi, Adek, Ica dan Puput. Sejak Maba sampai akhir semester ini kita masih berteman baik. Terimakasih sudah membantu penulis selama perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi teman baik selama 4 tahun lebih. Terimakasih untuk orangtua kalian, karena penulis merasa punya ibu kembali dan sudah menganggap penulis seperti anak sendiri. Semoga Allah SWT selalu memudahkan segala urusan yang kalian lewati.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk 4 tahun kita melewati suka duka sebagai mahasiswa dan pengalaman yang didapat selama proses perkuliahan. Senior, rekan angkatan 2016, 2017, 2018, 2020, 2021, dan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk segala kebaikan dan pengalaman dalam proses perkuliahan. Semoga langkah menuju kesuksesan dipermudahkan oleh Allah SWT, Aamiin.
14. Teruntuk grup PDI Teletubies merah, Arul, Melia, Pinong, Mimin, dan Mbak Surip. Terimakasih sudah menemani penulis selama 6 tahun ini. Terimakasih untuk pertemanan baik yang selalu mensupport penulis dalam keadaan apapun. Semoga Allah SWT selalu menjaga silaturahmi dan keakraban kita terus.

15. Adik tidak sedarah uni, Vyolla. Teman uni sedari balita dan sampai sekarang, yang tau sedih dan senang uni dalam waktu kapan pun. Terimakasih sudah menjadi sahabat baik uni, mendengarkan semua tangis dan tawa uni. Terimakasih yang selalu perhatian kepada uni disaat masa-masa perkuliahan uni. Semoga persahabatan kita selalu dijaga dan di lindungi oleh Allah SWT. Semoga adik uni juga bisa menyusul menjadi sarjana, Semangat adik uni.
16. Last but not least. Hai asa, yang selalu ngeluh, yang selalu nangis, yang selalu minta nyerah tapi akhirnya bisa ngelewatin ini semua. Terimakasih karna sudah bertahan dan berhasil mewujudkan mimpi keluargamu. Terimakasih sudah menjadi hebat untuk diri sendiri, dan mampu melewati semua ini. Banyak maaf karna beberapa paksaan dan kesalahan yang dibuat dalam melakukan sesuatu. Akhirnya bisa kan sa, alhamdulillah sampai ditahap ini melewati suka dan duka yang cuman diri sendiri yang tahu. Perjuangannya ga sia-sia karna udah bisa ditahap ini. Ayok lebih semangat lagi banyak mimpi untuk diri sendiri, kakak dan abang yang harus kita gapai, tetap ceria, semangat dan ga boleh cengeng ya ingat targetnya S2 bukan nikah muda. *Finally, you did it sa. I'm proud of you. Thank you so much and congratulation.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
UCAPAN TERIMAKASIH	II
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GRAFIK.....	XI
DAFTAR BAGAN	XII
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Hakikat Konsentrasi	10
1. Pengertian konsentrasi	10
2. Ciri-ciri Konsentrasi	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi.....	11
4. Cara Meningkatkan Konsentrasi.....	12
B. Hakikat Anak Gangguan Spektrum Autisme	12
1. Pengertian Gangguan Spektrum Autisme	12
2. Karakteristik Anak Gangguan Spektrum Autisme	13
3. Faktor Penyebab Anak Gangguan Spektrum Autisme.....	16
4. Klasifikasi Anak Gangguan Spektrum Autisme.....	16
5. Gaya Belajar Anak Gangguan Spektrum Autisme	17

6.	Prinsip Pembelajaran Anak Gangguan Spektrum Autisme	18
C.	Hakikat Media Pembelajaran	19
1.	Pengertian Media Pembelajaran	19
2.	Jenis-jenis Media Pembelajaran	21
3.	Pengunaan Media Pembelajaran.....	22
4.	Pengertian Lego Brick	23
5.	Manfaat Lego	25
6.	Kelebihan dan Kelemahan Lego.....	26
7.	Langkah-langkah Penggunaan Lego Brick	26
D.	Penelitian Relevan	27
E.	Kerangka Berpikir	28
BAB III.....		30
METODE PENELITIAN		30
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Desain Penelitian	30
C.	Variabel Penelitian.....	31
D.	Definisi Operasional Variabel	32
E.	Subjek Penelitian	32
F.	Setting Penelitian.....	32
G.	Prosedur Penelitian	33
H.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
I.	Teknik Analisa Data	36
BAB IV		38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
A.	Deskripsi Data	38
B.	Analisis Data	48
C.	Pembahasan hasil Penelitian	66
D.	Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V.....		70
PENUTUP		70
A.	Kesimpulan.....	70

B. Saran 71
DAFTAR RUJUKAN 72

DAFTAR GRAFIK

Grafik1 Model Desain A-B	31
Grafik 2. Rentang Konsentrasi Anak pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	41
Grafik 3. Rentang Konsentrasi Anak pada Kondisi Intervensi (B).....	46
Grafik 4. Rekapitulasi Konsentrasi Anak pada Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan	47
Grafik 5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	50
Grafik 6. Kecenderungan Stabilitas Keterangan.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	29
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konsentrasi Anak pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	40
Tabel 2. Rentang Konsentrasi Anak pada Kondisi Intervensi (B)	46
Tabel 3. Panjang Kondisi A dan B.....	48
Tabel 4. Estimasi Kecenderungan Arah	51
Tabel 5. Presentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A)	53
Tabel 6. Presentase Stabilitas Intervensi (B)	56
Tabel 7. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	56
Tabel 8. Kecenderungan Jejak Data.....	58
Tabel 9. Level Stabilitas dan Rentang.....	59
Tabel 10. Level Perubahan	60
Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis dan Kondisi	61
Tabel 12. Variabel yang Diubah	62
Tabel 13. Perubahan Kecenderungan Arah	62
Tabel 14. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	63
Tabel 15. Level Perubahan	64
Tabel 16. Kondisi Keseluruhan	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 M-Chat.....	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	78
Lampiran 3 Instrumen Motorik Halus.....	80
Lampiran 4 Instrumen Taktil Mata Tangan.....	82
Lampiran 5 Instrumen Konsentrasi	83
Lampiran 6 Kisi-kisi Penelitian	88
Lampiran 7 Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 8 PPI.....	91
Lampiran 9 Foto <i>Baseline</i> dan Intervensi.....	94

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu yang mempunyai kelainan fisik atau mental atau memiliki hambatan yang mungkin menghalanginya dan menghambat dalam melakukan kegiatan selayaknya disebut penyandang disabilitas. Sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas Pasal 4 Ayat 1 mendefinisikan bahwa ada 4 ragam jenis disabilitas yang meliputi penyandang disabilitas fisik yang berarti terganggunya pada fungsi gerak contohnya terpotongnya salah satu bagian tubuh, lumpuh, *cerebral palsy* (CP), disabilitas daksa. Individu dengan gangguan intelektual, seperti penderita sindrom Down, pembelajaran lamban, gangguan mental, atau IQ di bawah rata-rata, adalah mereka yang proses berpikirnya terganggu. Penyandang disabilitas sensorik yaitu terganggunya fungsi pada salah satu indra contohnya disabilitas netra, disabilitas rungu dan disabilitas wicara. Penyandang disabilitas mental yaitu terganggunya fungsi pikir, mental, dan perilaku antaranya psikososial seperti bipolar, depresi dan gangguan kepribadian (Taruk Allo, 2022).

Berdasarkan pendapat Dini Widinarsih yang termuat dalam jurnal kesehatan yang berjudul penyandang disabilitas di Indonesia: perkembangan istilah dan definisi membagi disabilitas mental menjadi dua bagian yaitu gangguan psikososial seperti skizofrenia, bipolar, depresi, kecemasan, dan gangguan kepribadian dan disabilitas perkembangan yang mengganggu

kemampuan interaksi sosial seperti autis dan hiperaktif dan GSA (Taruk Allo, 2022)

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik meneliti yang subjek penelitiannya anak dengan gangguan spektrum autism, dikarenakan tingginya angka anak dengan *gangguan spectrum autism*. Sebagaimana disampaikan oleh Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat pada saat webinar dalam rangka hari peduli autism sedunia pada tahun 2022 yang pada pokoknya menyatakan bahwa

Pada periode 2020 dan 2021, dilaporkan sebanyak 5.530 kasus gangguan perkembangan pada anak, termasuk anak dengan gangguan spektrum autisme yang mendapatkan layanan di Puskesmas. WHO memperkirakan bahwa 1 dari 160 anak di dunia menderita gangguan spektrum autisme.

Berdasarkan data statistik tersebut anak dengan *gangguan spectrum autisme* perlu diberikan perhatian khusus, hal ini dikarenakan anak dengan *Gangguan Spektrum Autisme* (GSA) merupakan anak dengan gangguan interaksi sosial, komunikasi, perilaku yang berulang, contoh gangguan yang dialami anak GSA yaitu *problem of control* yang mana disebabkan oleh disfungsi neurologi yang mengakibatkan susah untuk mengontrol diri dan munculnya masalah perilaku dan ketakutan pada hal-hal yang tidak dimengerti (Rahmahtrisilvia, 2015), namun menurut kelompok penelitian oleh Kanner yaitu psikolog dari austria dan ahli psikiater anak, bahwa anak dengan *gangguan spectrum autism* secara umum mempunyai memori yang

bagus seperti anak biasa pada umumnya (Rokhimah & Darmawati, 2013) oleh sebab itu perhatian khusus harus diberikan lebih diutamakan pada aspek konsentrasi.

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian yang dilakukan dengan sengaja dari kegiatan tertentu. Maka kemampuan untuk berkonsentrasi secara sadar dilakukan, dialami dan difikirkan, yang mana keseluruhan perhatian terfokus pada sesuatu yang sedang dilakukan dalam jangka waktu tertentu (Supriatna, Nasem, & Aenul Quthbi, 2021). Kemampuan untuk berkonsentrasi merupakan usaha untuk mengarahkan kerja mental pada hal tertentu yang sangat berpengaruh besar pada proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PPL di SLBN 2 Padang di Kecamatan Padang Sarai, penulis menjumpai 4 orang siswa dengan karakteristik GSA diantaranya inisial N, O, Adan Y. Bahwa untuk 3 orang siswa N, O, A yang memiliki karakteristik GSA tersebut, penulis mendapati jika mereka sudah memiliki sikap interaksi dan komunikasi yang baik, tidak itu saja ketiga orang anak tersebut juga sudah lebih bagus dalam mengontrol emosi, diantaranya tidak mudah mengamuk, mengoceh hanya sekali-sekali dan dalam proses belajar mengajar sudah dikatakan atau dikategorikan lebih baik.

Sedangkan untuk siswa dengan inisial Y, penulis dapati memiliki beberapa masalah pada perilaku seperti berteriak tanpa sebab, ketidakmampuan fokus atau pemusatan perhatian selama pelaksanaan pembelajaran, tidak kenal

lelah, dan sering berlari-lari disetiap kesempatan. Pada saat proses belajar mengajar siswa Y tampaknya tidak melakukan apa pun selain duduk diam dan mendengarkan guru saat dia membahas materi di depan kelas. Setelah beberapa saat, siswa Y tampak gugup dan terkadang bangkit dari kursinya. Namun, dia akan segera kembali ke tempat duduknya ketika guru memberi isyarat agar dia melakukannya. Tanpa tujuan tertentu, Siswa Y sering kali melihat ke kanan dan ke kiri. Siswa Y biasanya menghindari kontak mata dengan guru ketika mereka diminta untuk berbicara. Dia sering mengulangi pertanyaan sebelum mencoba menjawab, dan fokusnya terus-menerus berubah menjadi tidak menentu. Ketika siswa Y diberi pekerjaan rumah, dia mampu menyelesaikan soal-soalnya, namun karena dia tidak memperhatikan, pertanyaan guru sering diabaikan.

Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada guru wali kelas dengan beberapa pertanyaan mengenai anak. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan guru kelas tersebut siswa Y menunjukkan permasalahan terkait komunikasi dan interaksi, yang mana saat diberikan instruksi siswa Y suka mengoceh atau berbicara tidak jelas dan kurang merespon pembicaraan yang dilakukan oleh guru bahkan siswa Y terkadang memberikan tatapan kosong dan hanya mau belajar disaat suasana hati yang baik saja.

Siswa Y saat berinteraksi dengan teman sekelasnya sering menjauh dan tidak mau bergabung, dikarenakan anak seperti kebingungan dan tidak minat untuk belajar, namun di satu sisi siswa Y sangat tertarik pada mainan, jika belajar disertai bermain atau diberi mainan, siswa Y sangat semangat untuk

memulai pembelajaran. Namun jika dalam proses pembelajaran tidak disertai dengan bermain atau mainan maka siswa Y sangat mudah bosan dan tidak mau melanjutkan tugasnya. Bermain yang dimaksud disini adalah seperti proses pengenalan buah dengan menggunakan media mainan puzzle bergambar buah, disini siswa Y dituntut untuk menyusun puzzle hingga puzzle tersebut tersusun menjadi bentuk buah. Siswa Y juga sangat suka akan bentuk-bentuk buah, hewan, dan gambar-gambar benda yang memiliki banyak warna hal ini membuat siswa Y merasa ingin tahu dengan benda yang menurutnya asing dan yang ia tidak ketahui maknanya.

Berdasarkan pengamatan awal penulis selama proses pembelajaran, apabila pembelajaran dilakukan dengan bermain atau menggunakan mainan maka rentang konsentrasi anak mencapai 5 menit, namun apabila tidak disertai dengan bermain atau tanpa bermain maka rentang konsentrasi anak menjadi kurang dari 3 menit hal ini penulis dapati hampir diseluruh mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa Y tersebut seperti dalam proses pembelajaran menulis, mengulang kata, mengenal angka dan huruf. Bahwa adanya selisih rentang konsentrasi anak yang pada saat proses pembelajaran menggunakan atau tidak dengan bermain dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang penulis dapati yakni berkaitan dengan berat ringannya kelainan atau gejala *spectrum autism* yang dialami oleh anak, tingkat kemampuan berbicara, berbahasa serta bersosialisasi, tingkat kecerdasan, kesehatan dan kestabilan emosi anak serta katalisator intrapersonal (motivasi atau kepribadian yang dimiliki si anak),

sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi konsentrasi siswa ialah penggunaan metode pembelajaran dari guru untuk siswa yang mana diketahui jika setiap siswa memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga proses belajar dan metode pembelajaran yang digunakan harus berbeda kemudian guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media yang berulang-ulang dan sedikit monoton dan suasana proses belajar yang kurang kondusif antara si siswa Y dengan siswa lainnya. Konsentrasi pada anak juga dibuktikan dengan asesmen konsentrasi dengan data persentase pada aspek kognitif yaitu 53,3%, pada aspek psikomotor 53,3% dan aspek afektif 41,6%.

Berdasarkan hasil asesmen adanya rentang konsentrasi siswa Y yang sangat rendah yakni kurang dari 5 menit, sehingga penulis tertarik untuk meningkatkan konsentrasi anak dengan beberapa faktor penunjang seperti anak tertarik pada bentuk-bentuk benda, warna-warni dan menarik, sehingga penulis mencoba mencari mainan modifikasi yang menarik namun tidak berbahaya untuk anak yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar yakni sebuah mainan lego yang menarik, mudah digunakan, warna-warni dan sudah di modifikasi dengan tambahan magnet yang memudahkan anak untuk membentuk jadi sebuah benda yang menarik. Lego merupakan mainan konkret yang berupa plastik dengan berbagai bentuk dan warna dan dapat dibentuk serta ditata menjadi bermacam bentuk seperti hewan, benda, tumbuhan dan lain sebagainya.

Disebutkan bahwa anak yang suka bermain lego dapat mencukupi 3 aspek dalam perkembangannya seperti motorik halus, motorik kasar dan kognitifnya (Nur Rohimah Tisnawati, 2020). Penulis melakukan pengamatan melalui asesmen motorik halus dan koordinasi mata tangan dan hasil yang didapat yaitu pada motorik halus Y dikatakan bagus karena dalam persentase yaitu 84,6% dan pada koordinasi mata tangan dengan persentase 70%. Mainan lego termasuk mainan yang diminati oleh anak-anak karna bentuknya yang menarik dan membuat rasa ingin tahu anak untuk merakit lego menjadi sebuah bentuk yang mereka inginkan sangat besar. Jadi, penulis ingin membantu meningkatkan konsentrasi anak GSA dengan lego brick.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah pengenalan masalah yang akan dibahas. Identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Komunikasi anak yang bermasalah, susah merespon ketika ditanya.
2. Tidak suka bergabung jika bermain dengan teman, dan sering merasa tidak nyaman dan menjauh.
3. Rentang konsentrasi anak sangat jauh dari anak normal pada umumnya.
4. Mudah bosan bila belajar tidak disertai dengan bermain diberi mainan, belajar harus disertai dengan bermain.
5. Masih sering melakukan perilaku repetitif seperti mengepak-gepakkan tangan.

6. Guru yang menggunakan media yang sama setiap pembelajaran yang membuat anak cepat merasa bosan.

C. Batasan Masalah

Diperlukan batasan masalah guna sebagai memperjelas masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menggunakan mainan lego brick dalam meningkatkan konsentrasi pada anak GSA di SLBN 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, rumusan penelitian ini adalah menggunakan mainan lego brick dapat meningkatkan konsentrasi anak GSA.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas bertujuan untuk membuktikan bahwa mainan lego brick dapat meningkatkan konsentrasi pada anak GSA.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan wawasan dalam memberikan inovasi mainan lego brick dalam meningkatkan konsentrasi pada anak GSA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat meningkatkan pengetahuan tentang mainan lego brick dalam meningkatkan konsentrasi bagi anak GSA.
- b. Bagi guru sekolah sebagai acuan dalam meningkatkan konsentrasi anak GSA melalui mainan lego brick.